

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KURIKULUM 2013 BERBASIS *LESSON STUDY* PADA SISWA KELAS VII**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SHINTA DEVI RISNAWATI

A 410 120 075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KURIKULUM 2013 BERBASIS *LESSON STUDY*
PADA SISWA KELAS VII**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SHINTA DEVI RISNAWATI

A410120075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Utama, M.Pd

NIDN: 0007016002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KURIKULUM 2013 BERBASIS *LESSON STUDY* PADA SISWA
KELAS VII

OLEH

SHINTA DEVI RISNAWATI

A 410 120 075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ~~Rabu~~, 19. Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dr. Harun Loko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 September 2016



SHINTA DEVI RISNAWATI

A 410 120 075

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM 2013 BERBASIS *LESSON STUDY* PADA SISWA KELAS VII

Abstract

Research and development aims aims to 1) analyze and describe the preparation of RPP mathematics curriculum in 2013 conducted by the teacher class VII Christian 2 Salatiga, 2) draw up the development of the RPP mathematics curriculum 2013-based lesson study in class VII Christian 2 Salatiga and 3) analyzing RPP eligibility math 2013 curriculum-based lesson study in class VII Christian 2 Salatiga developed. This type of research and development is the research and development (R & D) research design using evaluative research. Data collection techniques used were interviews, documentation and questionnaires. Data were analyzed using qualitative analysis methods flow and Delphi. Data validity is checked using triangulation and triangulation techniques. Results of research and development are 1) RPP mathematics curriculum in 2013 compiled by the Christian school teachers 2 Salatiga. Preparation of RPP attention and the principle constituent components RPP 2) development of RPP mathematics curriculum lesson study in 2013 based on class VII Christian 2 Salatiga. Development is done by developing components RPP RPP. 3) eligibility RPP 2013 mathematics curriculum lesson study in class VII Christian 2 Salatiga developed. RPP eligibility test using Delphi by experts earned an average of 76.6 with a decent category.

Keywords: curriculum 2013, lesson study, mathematics, Lesson Plan

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan bertujuan untuk 1) menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan RPP matematika kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga, 2) menyusun pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga dan 3) menganalisis kelayakan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan. Jenis penelitian dan pengembangan adalah *research and development* (R&D) dengan desain penelitian menggunakan penelitian evaluatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan metode alur dan Delphi. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah 1) RPP matematika kurikulum 2013 yang disusun oleh guru SMP Kristen 2 Salatiga. Penyusunan RPP memperhatikan komponen dan prinsip penyusun RPP 2) pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga. Pengembangan RPP dilakukan dengan mengembangkan komponen RPP. 3) kelayakan RPP matematika kurikulum 2013 *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan. Uji kelayakan RPP menggunakan Delphi oleh ahli memperoleh rata-rata 76,6 dengan kategori layak.

Kata Kunci: kurikulum 2013, *lesson study*, matematika, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika itu sangat penting, hal ini dikarenakan keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh RPP tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran matematika, tentunya akan memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika. Meningkatnya hasil belajar matematika akan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Safitri, Budiono dan Suparno, 2015). RPP menurut Wardoyo (2013:22) adalah skenario proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis hasil dokumen RPP matematika kurikulum 2013 Kota Salatiga ditemukan adanya kesenjangan dalam menyusun RPP kurikulum 2013, yaitu aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran masih dominan sehingga menjadikan siswa belum aktif dalam pembelajaran, kegiatan pendahuluan pada bagian apersepsi dan kegiatan penutup pada bagian refleksi belum diuraikan serta belum ada penjabaran materi pembelajaran secara lengkap pada RPP yang disusun guru. Selain itu juga ditemukan kesenjangan penerapan kurikulum 2013 menurut Utama, Narimo, dan Suyatmini (2015), yaitu sebagian besar guru matematika SMP di Kota Salatiga belum optimal dalam menyusun RPP. Kondisi ini terlihat dari sebagian besar guru belum memahami standar isi, kurang mampu dalam mengembangkan silabus dan materi pokok, serta guru kesulitan dalam merumuskan indikator.

Hasil penelitian Susilo, Junaedi dan Suyitno (2015) tentang kemampuan guru matematika menyimpulkan bahwa guru-guru memiliki hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan sebagian besar mengalami kendala menerapkan pendekatan saintifik. Secara garis besar faktor-faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu waktu, materi kurikulum, pemahaman pendekatan saintifik dan jumlah peserta didik yang banyak. Secara lebih rinci, beberapa temuan ini antara lain: (a) subjek penelitian mengalami kesulitan membuat skenario pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, (b) subjek penelitian mengalami kesulitan menghadapi kemampuan peserta didik yang beragam, ini

mengindikasikan keterbatasan strategi pembelajaran yang subjek penelitian terapkan dan (c) subjek peneliti mengalami kesulitan mengatur waktu supaya seimbang antara melakukan penilaian dan pemberian materi pelajaran.

Bertolak dari pemikiran diatas, seyogyanya sekolah-sekolah segera mengimplementasikan kurikulum 2013 dan memfokuskan guru pada pengelolaan pembelajaran sesuai kebutuhan, yaitu mengembangkan pembelajaran matematika berbasis *lesson study*, khususnya dalam hal penyusunan RPP. Berdasarkan hasil penelitian Slamet dan Khotimah (2011) tentang *lesson study* menyimpulkan bahwa guru-guru mengalami peningkatan profesionalisme, terutama dalam menyusun RPP dalam implementasi PMR melalui *lesson study*. Berdasarkan hasil penelitian Utama, Haryoto dan Narimo (2013) tentang *lesson study* menyimpulkan bahwa *lesson study* dilakukan oleh guru secara berkelompok terutama dalam melafalkan silabus, mengembangkan RPP, pemodelan proses pembelajaran oleh guru dan refleksi hasil pembelajaran. Hasil penelitian tersebut belum bisa menjawab permasalahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut ada tiga tujuan penelitian. 1) menganalisis dan mendeskripsikan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* yang dilakukan oleh guru kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga, 2) menyusun pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga dan 3) menganalisis kelayakan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan.

2. Metode

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya yaitu penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian dan pengembangan menurut Utama (2015:183) adalah suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur pengembangannya, yaitu 1) studi eksplorasi, 2) pengembangan produk dan 3) uji coba serta penilaian produk.

Tempat penelitian dan pengembangan pada kelas VII D di SMP Kristen 2 Salatiga. Waktu penelitian terjadi pada bulan maret sampai agustus tahun 2016.

Subjek penelitian, lima guru matematika SMP kota Salatiga. Lima guru yang menjadi subjek adalah FX. Agus Sulistiano, S.Pd. (guru matematika SMP Kristen 2 Salatiga),

Estutiyani, S.Pd. (guru matematika SMP Negeri 1 Salatiga), Siti Robithoh, S.Pd. (guru matematika SMP Negeri 6 Salatiga), Murtiningsih, S.Pd. (guru matematika SMP Negeri 6 Salatiga) dan Y. Eko Budi Wahyono, S.Pd. (guru matematika SMP Kristen Satya Wacana).

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta *Focus Grup Discussion* (FGD). Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi digunakan pada studi eksplorasi. Teknik pengumpulan data wawancara dan FGD digunakan pada pengembangan produk. Teknik pengumpulan data wawancara dan FGD digunakan pada uji coba dan penilaian produk.

Data kualitatif di validasi melalui triangulasi sumber dan metode. Keabsahan data melalui triangulasi sumber maksudnya satu data diambil dari beberapa sumber dan data dikatakan valid apabila dari sumber yang berbeda diperoleh data yang sama. Keabsahan data melalui triangulasi teknik maksudnya satu data diambil dari beberapa teknik pengumpulan data dan data dikatakan valid apabila dari teknik yang berbeda diperoleh data yang sama.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif metode alur. Teknik analisis data kualitatif dengan metode alur melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan

3. Hasil dan Pembahasan

RPP yang disusun guru matematika SMP Kristen 2 Salatiga komponen dan prinsipnya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumastuti, Sudiyanto, dan Octoria (2016) mengenai faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta menyimpulkan menyusun RPP sesuai dengan komponen dan sistematika RPP kurikulum 2013. Selain itu hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim (2015) tentang RPP kurikulum 2013 menyimpulkan bahwa RPP yang disusun oleh guru matematika SMA N 3 Maros memuat komponen-komponen yang disesuaikan dengan RPP kurikulum 2013.

RPP yang ada dan RPP yang dikembangkan pada komponen identitas RPP telah mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Winaya, Suarjana, dan Mahadewi (2015) tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut kurikulum 2013 menyimpulkan bahwa pada bagian identitas RPP sudah tercantum secara lengkap seperti yang termuat dalam permendikbud nomor 103 tahun 2014 sedikitnya identitas

RPP mencakup identitas nama sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, identitas RPP yaitu kelas/semester, identitas RPP materi pembelajaran, dan alokasi waktu.

Penulisan komponen Kompetensi Inti (KI), KD dan indikator disajikan dalam bentuk tabel dimana penulisan KI, KD dan indikator urut kebawah. Penulisan KI, KD dan indikator dalam bentuk tabel dirasa lebih menguntungkan, karena konsistensi penjabaran dari yang lebih umum menjadi lebih operasional segera dapat diketahui dan kekurangan juga segera dapat diketahui.

KI memuat 4 Kompetensi Inti yang dijabarkan melalui indikator dalam RPP. KD memuat kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Perumusan KD dikembangkan dari KI. Perumusan indikator dikembangkan dari KD menggunakan kata kerja operasional konkret taksonomi Bloom dan dapat diukur melalui penilaian diakhir pembelajaran. Penulisan komponen Kompetensi Inti (KI), KD dan indikator yang disusun guru tempat penelitian telah sesuai dengan komponen RPP kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim (2015) tentang RPP kurikulum 2013 menyimpulkan bahwa RPP yang disusun oleh guru matematika SMA N 3 Maros mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada silabus dan memuat komponen-komponen yang disesuaikan dengan RPP kurikulum 2013.

Komponen tujuan pembelajaran yang disusun guru telah memuat unsur-unsur pembelajaran a, b, c, d (*audience, behavior, condition* dan *degree*). Perumusan tujuan pembelajaran sesuai KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan pembelajaran yang awalnya dicantumkan pada RPP yang ada namun tidak lagi dicantumkan pada RPP berbasis *lesson study* yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan RPP yang dikembangkan belum sesuai dengan komponen RPP kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumastuti, Sudiyanto, dan Octoria (2016) tentang faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta menyimpulkan bahwa komponen RPP guru belum sesuai dengan komponen RPP kurikulum 2013 karena terdapat komponen penyusun yang tidak dicantumkan yaitu tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.

Komponen materi pembelajaran pada RPP yang disusun guru memuat uraian singkat materi pembelajaran yang akan disampaikan. Materi pembelajaran yang disajikan guru tempat penelitian pada RPP telah mencakup semua tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. RPP yang ada mencantumkan pendekatan, model dan metode pembelajaran. Komponen pendekatan, strategi dan metode belajar yang awalnya dicantumkan

pada RPP yang ada tidak lagi dicantumkan pada RPP yang dikembangkan. Hal ini sesuai dengan format RPP yang tercantum pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Penulisan dan pemilihan komponen media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan pendekatan saintifik. Sumber belajar yang awalnya pada RPP yang ada adalah buku siswa, buku guru dan buku penunjang, pada RPP yang dikembangkan sumber belajar ditambah dengan lingkungan dan internet. Format penilaian dan pemilihan komponen sumber belajar menunjang dan sesuai dengan KI, KD, materi pembelajaran dan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hidayanto (2014) tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menyimpulkan bahwa sumber belajar mengacu pada KI, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

Kegiatan pembelajaran pada RPP mencakup tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penulisan komponen kegiatan pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel yang awalnya pada RPP yang ada memisahkan antara deskripsi guru dan siswa, pada RPP yang dikembangkan tidak lagi memisahkan antara deskripsi kegiatan guru dan siswa namun menggabungkannya menjadi satu.

Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran masih dominan, sebaiknya kebiasaan menulis “Guru” terlalu banyak dalam RPP yang ada perlu diubah, pada RPP yang telah dikembangkan menjadi siswa yang harus mengalami belajar, sehingga siswa berpartisipasi aktif dan pembelajaran berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

Selain itu pada RPP yang ada, kegiatan pendahuluan bagian apersepsi belum diuraikan namun pada RPP yang dikembangkan apersepsi sudah diuraikan. RPP yang dikembangkan selain menambahkan menguraikan apersepsi juga terdapat penambahan pretest pada kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan pada RPP yang dikembangkan mencakup kegiatan 1) orientasi kelas/kondisioning yaitu salam, merapikan ruang kelas, berdoa literasi (merangkum) dan absensi, 2) apresiasi yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dikuasai siswa, 3) motivasi yaitu menunjukkan manfaat materi yang akan dipelajari bermanfaat dalam kehidupan, 4) penyampaian tujuan pembelajaran yaitu melalui media proyeksi diam siswa mencermati tujuan dan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan 5) pretest.

Kegiatan inti pada RPP yang dikembangkan cenderung sesuai dengan kegiatan inti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, pendekatan saintifik dan sintak strategi yang digunakan hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Dalam RPP yang dikembangkan terdapat penambahan fase pembelajaran kooperatif yang awalnya pada RPP yang ada tidak ada. Semua aspek saintifik sudah terencana dalam RPP, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

Kegiatan penutup pada bagian refleksi belum dijabarkan, sedangkan pada RPP yang dikembangkan bagian refleksi yaitu melalui tanya jawab siswa diminta merenungkan hal-hal: 1) materi apa yang sudah dikuasai; 2) materi yang belum dikuasai; 3) akar penyebab belum

menguasai materi; 4) alternatif solusi agar menguasai materi. Sehingga apabila guru lain yang membaca RPP tersebut mempunyai makna yang utuh. Selain itu pada RPP yang dikembangkan, terdapat penambahan posttest pada kegiatan penutup yang awalnya pada RPP yang ada belum ada.

Kegiatan penutup yang dikembangkan pada RPP mencakup kegiatan 1) refleksi yaitu melalui tanya jawab siswa diminta merenungkan materi apa yang sudah dikuasai, materi yang belum dikuasai, akar penyebab belum menguasai materi dan alternatif solusi agar menguasai materi, 2) simpulan yaitu melalui tanya jawab siswa membuat simpulan materi yang dipelajari, 3) posttest yaitu siswa mengerjakan posttest yang telah ditentukan, 4) siswa mencatat tugas rumah yang disiapkan oleh guru, 5) siswa mencatat materi pembelajaran pertemuan berikutnya, 6) salam penutup.

Komponen penilaian hasil pembelajaran mencakup jenis penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian dan pedoman penilaian. Jenis penilaian pada RPP yang dikembangkan adalah tes formatif dan sumatif, sedangkan bentuk penilaiannya menggunakan tes tertulis dan jurnal berbeda dengan RPP yang ada, dimana bentuk penilaiannya menggunakan tes tertulis, angket dan lembar observasi. Instrumen penilaian menggunakan LKS sedangkan penilaian sikap sosial dan spiritual menggunakan jurnal (sesuai Permen Nomor 53 Tahun 2015). Pedoman penilaiannya pada RPP yang dikembangkan terdapat rubrik penilaian sikap dengan deskripsi berdasarkan modus sedangkan pedoman penskoran pengetahuan dan keterampilan yang awalnya pada RPP yang ada menggunakan skala 1-4 namun pada RPP yang dikembangkan menggunakan skala 0-100.

Prinsip perbedaan individu peserta didik dalam penyusunan RPP yang awalnya pada RPP yang ada belum diperhatikan namun pada RPP yang dikembangkan telah diperhatikan. RPP yang ada belum memperhatikan prinsip partisipasi aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian siswa agar siswa lebih semangat belajar namun pada RPP yang dikembangkan telah diperhatikan. RPP yang disusun guru telah memperhatikan prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis. Penyusunan RPP oleh guru matematika SMP Kristen 2 Salatiga juga telah memenuhi prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut dalam RPP.

Penekanan pada komponen-komponen RPP telah diperhatikan guru dalam penyusunan RPP. Penekanan pada komponen-komponen RPP tersebut terkait penekanan pada keterkaitan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

RPP yang disusun guru tempat penelitian belum memperhatikan prinsip pengakomodasian pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan RPP yang disusun hanya RPP matematika saja. Dengan kata lain, RPP yang disusun juga belum memperhatikan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya. RPP yang disusun guru juga telah memperhatikan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi. RPP yang

disusun guru matematika tempat penelitian telah memperhatikan karakteristik siswa yang mencakup jumlah siswa dan kemampuan awal siswa.

Kelayakan RPP matematika berbasis *lesson study* yang dikembangkan dapat diamati dari aspek komponen RPP. Komponen RPP yang dianalisis dalam penelitian yaitu 1) identitas RPP yang mencakup komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu, 2) perumusan indikator 3) perumusan tujuan pembelajaran, 4) pemilihan materi ajar, 5) pemilihan sumber belajar, 6) pemilihan media belajar, 7) model pembelajaran, 8) langkah-langkah pembelajaran dan 9) penilaian hasil pembelajaran.

Penilaian kelayakan RPP dilakukan oleh satu ahli praktisi dan empat ahli akademisi, yaitu Prof. Dr. Sutama, M.Pd. (ahli akademisi) merupakan dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Estutiyani, S.Pd. (ahli praktisi 1) merupakan guru matematika SMP Negeri 1, Siti Robithoh, S.Pd.(ahli praktisi 2) dan Murtiningsih, S.Pd. (ahli praktisi 3) merupakan guru matematika merupakan guru matematika SMP Negeri 6, dan Y. Eko Budi Wahyono, S.Pd. (ahli praktisi 4) merupakan guru matematika SMP Kristen Satya Wacana. Penilaian tersebut berdasarkan isian inventori yang terdiri dari yang terdiri dari 25 aspek dengan rentang skor yaitu tidak sesuai (skor 1), kurang sesuai (skor 2), sesuai (skor 3) dan sangat sesuai (skor 4). Tolak ukur kelayakan RPP seperti diilustrasikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tolak Ukur Kelayakan RPP

Interval	Kriteria RPP
25 – 43	Tidak Layak
44 – 62	Kurang Layak
63 – 81	Layak
82 – 100	Sangat Layak

Tabel 3.2
Hasil Penilaian RPP Oleh Ahli Akademisi dan Ahli Praktisi

No.	Komponen	Ahli Akademisi	Ahli Praktisi 1	Ahli Praktisi 2	Ahli Praktisi 3	Ahli Praktisi 4
1	RPP	77	82	62	81	81
	Rata-Rata			76.6		

Jumlah keseluruhan skor penilaian dari ahli akademisi yaitu 77 maka dinyatakan layak, ahli praktisi 1 yaitu 82 dinyatakan sangat layak, ahli praktisi 2 yaitu 62 dinyatakan kurang layak dan ahli praktisi 3 dan praktisi 4 yaitu 81 dinyatakan layak. Rata-rata yang diperoleh sebanyak 76.6, maka disimpulkan bahwa RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* SMP Kristen 2 Salatiga layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Setelah dilakukan penilaian oleh ahli akademisi dan ahli praktisi diperoleh masukan dan

saran, yaitu mencantumkan kembali pendekatan, strategi dan metode belajar serta pada bagian lampiran yaitu pada rubrik penilaian sikap akan lebih baik jika memfokuskan deskripsi pada modus tertentu.

Semua aspek perencanaan pembelajaran matematika berbasis *lesson study* menunjukkan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* SMP Kristen 2 Salatiga layak digunakan dalam pembelajaran matematika, hal ini berarti RPP tersebut dapat meningkatkan kualitas rencana pembelajaran, kualitas proses pembelajaran dan kualitas evaluasi pembelajaran. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil penelitian Utama, Narimo dan Samino (2015) tentang *lesson study* menyimpulkan bahwa pengimplementasian *lesson study* berdasarkan kontekstual pembelajaran matematika di sekolah mengalami peningkatan rata-rata dalam aspek kualitas rencana pembelajaran, kualitas proses pembelajaran dan kualitas evaluasi pembelajaran.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta pembahasan tentang analisis RPP matematika berbasis *lesson study* kurikulum 2013 kelas VII semester 2 tahun ajaran 2015/2016 di SMP Kristen 2 Salatiga, diperoleh kesimpulan:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika kurikulum 2013 yang disusun oleh guru SMP Kristen 2 Salatiga memperhatikan komponen RPP dan prinsip penyusunan RPP. RPP yang disusun guru belum memperhatikan prinsip perbedaan individu dan belum memperhatikan prinsip pengakomodasian pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya. Hal ini dikarenakan RPP yang disusun hanya terbatas RPP matematika saja.

Pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga dilakukan dengan mengembangkan komponen RPP namun tidak semua komponen RPP dapat dikembangkan, yang dikembangkan hanya komponen yang belum sesuai saja. Komponen RPP yang dikembangkan antara lain a) tujuan pembelajaran, b) pendekatan, strategi dan model belajar, c) media dan sumber belajar, d) langkah-langkah pembelajaran, dan e) penilaian pembelajaran.

RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan tersebut dianalisis ahli akademisi dan ahli praktisi untuk memperoleh tingkat kelayakan dari RPP tersebut. Jumlah keseluruhan skor penilaian dari ahli akademisi yaitu 77 maka dinyatakan layak, ahli praktisi 1 yaitu 82 dinyatakan sangat layak, ahli praktisi 2 yaitu 62 dinyatakan kurang layak dan ahli praktisi 3 dan praktisi 4 yaitu 81

dinyatakan layak. Rata-rata skor keseluruhan sebanyak 76.6, maka disimpulkan bahwa RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* SMP Kristen 2 Salatiga layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanto, E. 2014. "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kegiatan *Lesson Study*." *J-TEQIP* 2(5): 205-199.
- Ibrahim. 2015. "Deskripsi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 3 Maros Kabupaten Maros." *Jurnal Daya Matematika* 3(3): 378-370.
- Kusumastuti, Sudiyanto, dan Octoria. 2016. "Faktor-Faktor Penghambat Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta." *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 2 (1): 118-133.
- Slamet H. W. dan Khotimah. 2011. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pendidikan Matematika Realistik (PMR) melalui *Lesson Study*." *Jurnal Pendidikan Humaniora* 2(12): 145-137.
- Safitri, L. N., Budiyo dan Suparno. 2015. "Analisis Kesesuaian RPP SMPN Unggulan di Pasuruan Dengan Kurikulum 2013." *BioEdu* 1(4): 749-740.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutama, Narimo dan Suyatmini. 2015. "Pengembangan Model Pengelolaan Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Lesson Study di SMP Kota Salatiga Jawa Tengah." *Usulan Penelitian Tim Pascasarjana Tahun Kedua (II)*. Surakarta: Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutama, Haryono dan Narimo. 2013. "Contextual Math Learning Based on Lesson Study Can Increase Study Communication." *International Journal of Education* 4(5): 60-48.
- Sutama, Narimo dan Samino. 2015. "Lesson Study Based Contextual Mathematics Learning Quality in Elementary School of Selo Boyolali." *American International Journal of Social Science* 3(4): 45-40.
- Susilo, A., Junaedi dan Suyitno. 2015. "Analisis Kemampuan Guru Matematika dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kota Semarang." *Unnesa Journal of Mathematics Education Research* 4(2): 138-130.

Wardoyo, S. M. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Akamedia.

Winaya, Suarjana, dan Mahadewi. 2015. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No.4 Banyuasri," *e-Journal PDSG Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1): 1-12.